

ANALISIS PEMANFAATAN OBJEK WISATA “TEGALAN” SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR

¹Sinta Maria Dewi

²Ali Priyono

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

²Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Majalengka

¹sintamaria@ubpkarawang.ac.id

²alipriyono@unma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan objek wisata “Tegalan” sebagai sumber belajar IPS siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan objek wisata sebagai sumber pembelajaran, siswa dapat memetik nilai-nilai yang terdapat pada objek wisata tersebut, meningkatkan hasil dan aktivitas belajar IPS, siswa merasakan pembelajaran yang kreatif dan bermakna serta memberikan pengalaman belajar secara langsung serta membantu siswa memahami konsep yang tentunya akan menjadi pegangan dalam kehidupannya sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran pada objek wisata Tegalan Plawad Karawang, siswa merasa senang karena belajar secara langsung di lingkungan alam, lebih memahami materi pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan Ekonomi, serta dapat menambah wawasan, pengalaman belajar langsung yang sangat menarik dan lebih bermakna.

Kata kunci: pemanfaatan objek wisata “tegalan”, sumber belajar, IPS

Abstract

This study aims to describe the use of the "Tegalan" tourist attraction as a source of social studies learning for elementary school children. The method used is a qualitative approach. This study explains that by utilizing tourism objects as learning resources, students can reap the values contained in these attractions, improve social studies learning outcomes and activism, students experience creative and meaningful learning and provide direct learning experiences and help students understand concepts which of course will be the handle in his daily life. The results showed that after learning at the Tegalan Plawad Karawang tourist attraction, students felt happy because they learned directly in the natural environment, better understood the material on the use of natural resources in economic activities, and could add insight, a very interesting and more meaningful direct learning experience.

Keywords: utilization of “Tegalan” tourism objects, learning resources, Social Studies

Pendahuluan

Kabupaten Karawang adalah daerah yang cukup berpotensi dalam pariwisata. Pada daerah Karawang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, dalam hal ini berimbang pada daerah pariwisata-pariwatannya. Wilayah Kabupaten Karawang memiliki potensi wisata pedesaan yang dapat dikunjungi ke daerah desa di Kabupaten Karawang. Persawahan yang masih kental sebagai *iconic* Kabupaten Karawang, merupakan potensi wisata desa yang bisa dijadikan pariwisata.

Kelurahan Plawad sudah bukan termasuk kedalam kategori desa, sedangkan masyarakatnya masih hidup dengan layaknya kehidupan di desa. Hampir setengah masyarakat menyambung hidup sebagai petani, persawahan banyak terdapat di Kelurahan Plawad. Terdapat spot populer yang sekarang mulai banyak dikunjungi oleh masyarakat di pagi dan sore hari. Wisata Tegalan memiliki swafoto di sekitaran sawah, hiasan-hiasan bambu yang identic dengan desa, ditambah pemandangan hijaunya sawah. Menjadikan kesan wisata desa saat mengunjunginya.

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab, serta dapat menumbuhkan perilaku berpikir secara kritis dan inquiri. Melalui pendidikan IPS di sekolah diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan seorang warga negara yang baik sehingga dapat memecahkan persoalan-persoalan di lingkungannya, pembelajaran IPS sebaiknya memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan objek wisata “Tegalan” sebagai sumber belajar.

Objek wisata tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, juga merupakan tempat terjadinya suatu interaksi sosial dan budaya. Dalam hal ini objek wisata memiliki nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Sebagaimana yang termuat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 bahwa pemanfaatan potensi daerah dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan lingkungan sekitar, termasuk objek wisata sebagai sumber belajar. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006).

Pengertian pariwisata (Heryati, 2019) dapat diartikan perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengunjungi satu tempat ke tempat lain. Pariwisata menurut daya tariknya dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu: (1) Daya Tarik Alam Pariwisata, Daya tarik alam yaitu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, seperti laut, pesisir pantai, gunung, lembah, air terjun, hutan dan objek wisata yang masih alami. (2) Daya Tarik Budaya Pariwisata, Daya tarik

budaya merupakan suatu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan atau kekhasan budaya, seperti kampung naga, tanah toraja, kampung adat banten, kraton kasepuhan Cirebon, kraton Yogyakarta, dan objek wisata budaya lainnya. (3) Daya Tarik Minat Khusus Pariwisata, ini merupakan pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dengan jenis- jenis kegiatannya. Dalam kegiatan kepariwisataan ada yang disebut subjek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan objek wisata yang merupakan tujuan wisatawan.

Objek wisata Tegalan termasuk pada objek wisata daya tarik alam dan daya tarik minat khusus. Objek wisata Tegalan dipilih menjadi objek penelitian ini karena memiliki keunikan daya tarik alam pesawahan Karawang dan memiliki daya tarik minat wisata kuliner, olahraga, yang sesuai dengan materi yang dipelajari pada pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar dengan tema “pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan Ekonomi”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sumber data primer didapatkan dengan melakukan wawancara kepada guru IPS kelas IV SD, siswa dan pengelola objek wisata “Tegalan” Plawad Karawang, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berupa profil sekolah SDN Plawad I dan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SDN Plawad I, pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Berikut tahapan-tahapan dalam pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu peneliti melakukan observasi di SDN Plawad I dan objek wisata Tegalan Plawad Karawang. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang siswa mengenai pembelajaran IPS di dalam kelas dan mewawancarai kembali pada siswa tersebut setelah melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang sebagai sumber belajar IPS. Hal tersebut peneliti lakukan agar peneliti mengetahui perbedaan atas hasil wawancara siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek wisata tentunya menjadi hal yang sangat menarik untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Objek wisata menggambarkan tentang keindahan alam tempat dan berbagai aktivitas yang terjadi di sekitarnya yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.

Penggunaan sumber belajar ini dapat dimanfaatkan untuk menghindari kejenuhan peserta didik didalam kelas dan diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena peserta didik dapat melihat objek kajian secara langsung dilapangan.

Dengan membawa siswa ke objek wisata Tegalan Plawad Karawang sesuai dengan teori konstruktivisme yaitu pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengkontruksi pengetahuan pemahaman kita tentang dunia tempat kita hidup. (Holilah, 2016). Melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan dapat memberikan pengalaman secara langsung dan akurat mengenai tema “Pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan Ekonomi” dan memberikan beberapa dampak positif seperti dalam bentuk belajar menurut A. De Block (Riyanto, 2014), dibedakan menjadi tiga, bentuk belajar pertama diantaranya adalah bentuk belajar menurut fungsi psikis yaitu belajar dinamik, belajar efektif, belajar kognitif, dan belajar sensoris motorik, serta bentuk belajar kedua adalah bentuk belajar menurut materi yang dipelajari diantaranya adalah belajar teoritis, belajar teknis, belajar sosial, belajar estetis, kemudian yang ketiga adalah bentuk belajar yang tidak begitu disadari diantaranya adalah belajar insidental, belajar bersembunyi, dan belajar dengan mencoba-coba.

Bentuk belajar dinamik dengan membuat kelompok akan membuat adaptasi antara siswa dengan siswa dan terjadi pengembangan antar siswa secara fleksibel. Bentuk belajar efektif, siswa menyatakan bahwa dengan melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang dapat menambah wawasan, siswa merasa senang, menambah pengalaman serta tidak lupa bersyukur kepada Allah SWT dengan adanya wisata Tegalan yang sangat indah.

Bentuk belajar kognitif, siswa menyatakan bahwa dengan melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang dapat lebih mengerti dan dapat membedakan jenis sumber daya dan kegiatan ekonomi masyarakat. Pembelajaran di luar kelas pada domain sensoris motorik, siswa menyatakan bahwa dengan melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang sangat menambah ilmu dan ilmu tersebut dapat diajarkan kembali ke teman lainnya. Bentuk belajar teoritis, siswa menyatakan bahwa dengan melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang siswa jadi mengetahui sumber daya alam pesawahan, jenis tanah, berbagai kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dari petani, dan berbagai macam pedagang yang berjualan di wisata Tegalan. Bentuk belajar teknis, siswa menyatakan bahwa siswa belum Tegalan Plawad Karawang sebagai sumber belajar, dan siswa merasa bosan dengan pembelajaran IPS yang dilakukan di dalam kelas, selain itu setelah siswa melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalan Plawad Karawang siswa

menyatakan bahwa Tegalán sebagai sumber belajar sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Pembelajaran di objek wisata juga memiliki manfaat yang besar dalam kegiatan pembelajaran. Seperti pada jurnal penelitian yang dilakukan Kadir, 2013 bahwasannya siswa dapat memetik nilai-nilai yang terdapat pada objek wisata serta dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa merasakan pembelajaran yang kreatif dan bermakna serta memberikan pengalaman belajar secara langsung. Jadi, dengan membawa siswa ke objek wisata seperti hasil wawancara dengan guru IPS mengatakan, pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dari pembelajaran yang bermakna itu nanti mereka akan senang,

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum bahwa pemanfaatan objek wisata Tegalán sebagai sumber belajar IPS yang dimanfaatkan dalam materi pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan Tegalán Plawad Karawang siswa rata-rata kurang termotivasi untuk belajar IPS karena materi IPS yang sangat banyak sehingga membuat siswa menjadi bosan dan jenuh ketika mempelajarinya. Siswa kelas IV SD telah mempelajari materi pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan Ekonomi sebelumnya, tetapi siswa belum pernah mempraktikkannya. (Lampiran2, Transkrip Wawancara). Sehingga belajar di objek wisata Tegalán Plawad Karawang sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan, siswa dapat lebih memahami karena melihat objek secara langsung, menambah ilmu pengetahuan, mengetahui jenis kegiatan ekonomi dan sumber daya pesawahan di objek wisata Tegalán, siswa merasa senang karena belajar di alam dan pembelajaran akan lebih bermakna, serta menambah rasa syukur kepada Allah SWT dapat berkunjung ke objek wisata tersebut. (Lampiran 3, Transkrip Wawancara).

Kesimpulan

Setelah melakukan pembelajaran di objek wisata Tegalán, siswa kelas IV SDN Plawad I merasa senang karena dengan belajar di alam siswa dapat melihat objek secara langsung, pembelajaran lebih bermakna. Siswa dapat berkunjung ke objek wisata yang berkaitan dengan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan tema yang dipelajari di sekolah. Selain itu, siswa dapat lebih memahami materi, karena melihat objek secara langsung, menambah ilmu pengetahuan, mengetahui jenis perekonomian dan sumber daya alam di objek wisata Tegalán Plawad Karawang.

Daftar Pustaka

- Dhea, N. (2019). ANALISIS PEMANFAATAN OBJEK WISATA GUNUNG PADANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(1).
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 13(1).
- Holilah, M. (2016). Kearifan ekologis budaya lokal masyarakat adat cigugur sebagai sumber belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 163-178.
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*. Prenada Media.